**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL***

**Elsha Yelya¹, Siti Nurhayati Nafsiah²,dan Andrian Noviardy³**

**Fakultas Ekonomi, Universitas Bina Darma**

[**1Elshayelya13@gmail.com**](mailto:1Elshayelya13@gmail.com)**, ²Siti\_nurhayati@binadarma.ac.id, ³Andrian\_noviardy@binadarma.ac.id**

***Abstract***

***The aim of this study to find out intellectual capital disclosures in the annual report issued by companies listed on the BEI. This research was conducted by examining the effect of IFRS convergence, firm size, leverage, and profitability on the disclosure of intellectual capital. The sample used in this study were 12 companies listed on the BEI in 2012-2014. These samples were selected using purposive sampling method. Statistical analysis showed that the average information about intellectual capital that dungkapkan by companies only 8%. Based on the partial test results show that the size of the company's significant positive effect on Intellectual Capital Disclosures. While IFRS Convergence, Leverage and Profitability significant negative effect on the Intellectual Capital Disclosures. Based on the test results show that the simultaneous convergence of IFRS, Company Size, Leverage and Profitability affect the Intellectual Capital Disclosures.***

***Keywords: Intellectual Capital Disclosure, IFRS Convergence, Size, Leverage, Profitability***

1. **PENDAHULUAN**

Kemampuan suatu perusahaan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi salah satu faktor daya saing yang sangat penting saat ini. Sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan telah menciptakan nilai tambah dan keunggulan bersaing pada perusahaan modern (Ulrich dalam Puasanti, 2013). Nilai tambah yang dihasilkan tersebut merupakan aset tak berwujud (*intangible asset)* yang tidak selalu tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu bentuk dari aset tak berwujud itu adalah *intellectual capital* (IC) atau modal intelektual.

Laporan keuangan harus mampu memberikan informasi lain yang bersifat non keuangan untuk mendukung terciptanya laporan keuangan yang relevan dan reliabel. Salah satu masalah yang harus dilaporkan dalam laporan keuangan untuk meningkatkan daya guna yang dimiliki perusahaan adalah pengungkapan *intellectual capital* (Chrisdianto dalam Awalya, 2014). Melalui pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan keuangan, investor dapat menilai apakah pengelolaan dan pemanfaatan *intellectual capital* dalam rangka menciptakan nilai perusahaan berkelanjutan dalam jangka panjang sehingga investor dapat menggunakan informasi ini untuk mengoptimalkan portofolio investasi mereka dan memaksimalkan keuntungan jangka panjang.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puasanti (2013) dengan variabel independen Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen, *Leverage* dan variabel dependen Tingkat PengungkapanModal Intelektual. Ada lima simpulan yang merupakan hasil penelitian yaitu : pertama, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual; kedua, Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual; ketiga Komisaris independen berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual; keempat Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan modal intelektual; dan kelima, *leverage* tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan modal intelektual.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian dirumuskan permasalahan sebagai berikut : (1) Apakah Konvergensi IFRS berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital?*; (2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*?; (3) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*?; (4) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*?; (5) Apakah Konvergensi IFRS, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh standar akuntansi dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *intellectuall capital*, yang akan dijelaskan sebagai berikut (1) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konvergensi IFRS terhadap pengungkapan *intellectual capital*; (2) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital*; (3) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan intellectual capital terhadap pengungkapan *intellectual capital*; (4) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *intellectual capital*; (5) Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konvergensi IFRS, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

1. **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Konvergensi IFRS berpengaruh terhadap pengungkapan *Intellectual Capital***

Sebagai standar akuntansi berbasis prinsip, IFRS menyediakan fleksibilitas pada perusahaan untuk secara sukarela mengungkapkan informasi keuangan maupun non keuangan dalam rangka mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pengguna laporan keuangan.

**H1 : Konvergensi IFRS berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital***

**Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital***

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar lebih banyak mengungkapkan informasi perusahaannya dibanding dengan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan akan semakin tinggi tingkat pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan keuangan perusahaan.

**H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital***

***Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital***

*Leverage* mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup selama jangka waktu yang panjang. *Leverage* juga diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang saham terhadap dipenuhinya hak – hak mereka sebagai kreditur. salah satu cara untuk meyakinkan pemegang saham bahwa mereka memliki kondisi yang baik adalah dengan mengungkapan *intellectual capital.*

**H3 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital***

**Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital***

Rasio profitabilitas memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dan mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dari aktivitas operasional perusahaan akan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam pengkreasian nilai perusahaan.

**H4 : Profitabilitasberpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital***

**Konvergensi IFRS, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital***

Sebagai standar akuntansi berbasis prinsip, IFRS menyediakan fleksibilitas pada perusahaan untuk secara sukarela mengungkapan informasi keuangan maupun non keuangan. Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan keuangan perusahaan. *Leverage* juga diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang saham terhadap dipenuhinya hak – hak mereka sebagai kreditur di perusahaan. Profitabilitas juga diperlukan untuk memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian akan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menilai perusahaan.

**H5 : Konvergensi IFRS, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitasberpengaruh positif terhadap pengungkapan *intellectual capital***

1. **METODE PENELITIAN**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor kimia dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Mengingat sebagian perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian merupakan perusahaan yang belum menyajikan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan. Penelitian ini memiliki dimensi waktu 3 tahun, sehingga jumlah amatan berjumlah 12 perusahaan x 3 tahun = 36 perusahaan sampel amatan yang memiliki laporan keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember dan disajikan dalam rupiah pada laporan tahunan.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan tahunan, yang diperoleh dari situs resmi Bursa efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif lebih fokus pada tujuan untuk generalisasi, dengan melakukan pengujian statistik dan steril dari pengaruh subjektif peneliti. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan *sofware* SPSS.

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh konvergensi IFRS, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *intellectual capital* adalah analisis berganda linier. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

IC disclosure = α + β1POST + β2SIZE + β3LEV + β4ROA + e

Dimana : α = konstanta; POST konvergensi IFRS; SIZE ukuran perusahaan; LEV leverage; ROA profitabilitas; β = koefisien regresi untuk masing – masing variabel X; dan e = error

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif dari data yang diambil untuk penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* pada tahun 2012-2014. Berikut ini hasil statistik deskriptif pada penelitian ini :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Pengungkapan Intellectual Capital | 36 | ,03 | ,16 | ,0852 | ,04031 |
| POST | 36 | ,00 | 1,00 | ,5556 | ,50395 |
| SIZE | 36 | 25,61 | 30,15 | 27,6886 | 1,31163 |
| LEV | 36 | ,07 | ,89 | ,3329 | ,20149 |
| ROA | 36 | ,00 | ,36 | ,1068 | ,09639 |
| Valid N (listwise) | 36 |  |  |  |  |

**Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik seperti Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan penelitian ini telah melakukan pengujian pada pada Uji Normalitas diatas 0,05 atau 5% dalam hal ini residual berdistribusi normal, Uji Multikolinearitas menyatakan nilai *tolerance* untuk seluruh variabel lebih besar dari 10% dan VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolenaritas, Uji Heteroskedastisitas untuk variabel kovergensi IFRS, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai *absolute residual* > 0.,05 dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi oleh karena DW lebih besar dari du 1043 dan kurang dari 4-dl(4-1513 = 2487), maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya atau tidak terdapat autokerelasi.

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi (R²)**

Pada pengujian hipotesis menggunakan Uji Koefisien Determinasi menunjukan nilai adjusted R² sebesar 0,259 yang memiliki arti bahwa 25,9% sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

**Uji Simultan (Uji f)**

Berdasarkan pegujian hipotesis menggunakan uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar 4,064 dengan probabilitas sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,1 maka hipotesis alternatif diterima.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari hasil pengolahan data dapat diketahui hasil uji t :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -,300 | ,135 |  | -2,225 | ,033 |
| POST | -,004 | ,014 | -,054 | -,312 | ,757 |
| SIZE | ,014 | ,005 | ,458 | 2,762 | ,010 |
| LEV | ,023 | ,044 | ,114 | ,518 | ,608 |
| ROA | -,085 | ,077 | -,203 | -1,110 | ,275 |

Setelah melakukan pengujian hipotesis, maka nilai-nilai koefisien regresi tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi yang disusun dalam persamaan regresi sebagai berikut :

IC disclosure = -0,300 - 0,004 POST + 0,014 SIZE + 0,023 LEV - 0,085 ROA + e

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diatas, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

1. Variabel Konvergensi IFRS

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,757 < *level ofsignificant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara konvergensi IFRS terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

1. Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,010 < *level ofsignificant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

1. Variabel *Leverage*

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikansi 0,608 *level of significant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

1. Variabel Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai signifikan 0,275 *level of significant (α)* = 0,1. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

1. **SIMPULAN**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa variabel independen Konvergennsi IFRS pada penelitian ini masih kurang baik karena memiliki nilai rata-rata dari 36 perusahaan sebesar 55% yang menerapkan IFRS, Ukuran perusahaan dan profitabilitas pada penelitian ini cukup baik karena memiliki nilai rata – rata diatas nilai standar industri, sedangkan *leverage* pada penelitian ini juga sudah cukup baik karena memiliki nilai rata-rata dibawah nilai standar industri.
2. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa variabel dependen Pengungkapan IC memiliki nilai rata – rata sebesar 8% yang memiliki arti bahwa perusahaan selama masa penelitian merupakan perusahaan-perusahaan yang masih sedikit mengungkapan *intellectual capital*.
3. Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital.* Sedangkan variabel konvergensi IFRS, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
4. Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa konvergensi IFRS, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk kedepannya agar perusahaan manufaktur yang telah *go public* dalam penelitian ini dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan karakteristik perusahaan, sedangkan untuk perusahaan yang belum menerapkan konvergensi IFRS pada laporan tahunan sebaiknya menerapkan IFRS pada laporan tahunan agar dapat meyakinkan dan menarik lebih banyak para investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.
2. Untuk tahun selanjutnya perusahaan manufaktur dapat melakukan pengungkapan secara wajib dan penuh 100%. Sedangkan dalam menentukan jumlah dan penilaian item pengungkapan sebaiknya dilakukan oleh para ahli dibidangnya sehingga dapat menunjukan kelengkapan pengungkapan laporan tahunan secara tepat.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar lebih memperbanyak perusahaan untuk diuji, sehingga akan diperoleh sampel yang lebih banyak dan hasil yang lebih akurat. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan agar mengambil sampel sektor perkebunan. Hal ini dimaksudkan agar dapat membandingkan apakah hasil penelitian ini berlaku untuk di luar perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.
4. Peneliti berikutnya sebaiknya juga menambah variabel struktur kepemilikan dan umur perusahaan karena struktur kepemilikan dan umur perusahaan juga merupakan karakteristik perusahaan.

**REFERENSI**

Awalya, Aisha Achda 2014. *Pengaruh Kepatuhan Perusahaan Pada Standar Akuntansi Terhadap Tingkat Pengungkapan Intellectual Capital.* Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Puasanti, Ariva 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen, Dan Leverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Wardhani, Mari 2009. *Intellectual Capital Disclosure: Studi Empiris Pada Perusahaan Perusahaan Yang Terdaftar Di Ursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)